

**RESPON PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN SAWI PAGODA
(*Brassica Narinosa* L.) DENGAN BERBAGAI DOSIS SERBUK
CANGKANG TELUR DAN KONSENTRASI PUPUK ORGANIK CAIR
URINE KELINCI**

Oleh: Husna Mufidah
Dibimbing oleh: Heti Herastuti

ABSTRAK

Sawi pagoda adalah salah satu jenis tanaman sawi yang memiliki bentuk unik dan cantik, selain itu rasanya renyah dan kaya akan gizi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dosis serbuk cangkang telur dan konsentrasi POC urine kelinci yang paling baik untuk pertumbuhan dan hasil tanaman sawi pagoda. Metode penelitian Faktorial (3×3) + 1, disusun dengan Rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL). Faktor pertama yaitu dosis serbuk cangkang telur 20 g/tanaman, 40 g/tanaman, 60 g/tanaman. Faktor kedua konsentrasi POC urine kelinci 10 ml/L, 20 ml/L, dan 30 ml/L. Analisis menggunakan sidik ragam taraf 5 % dan di uji lanjut *Duncan Multiple Range Test* (DMRT) taraf 5 %. Untuk membandingkan antara perlakuan dengan kontrol dilakukan uji kontras orthogonal. Hasil penelitian menunjukkan terdapat interaksi antara dosis serbuk cangkang telur 60 g/tanaman dengan konsentrasi POC urine kelinci 30 ml/L pada parameter tinggi tanaman umur 35 HST, bobot segar tanaman, dan bobot ekonomis. Pemberian serbuk cangkang telur 60 g/tanaman memberikan hasil paling baik pada parameter tinggi tanaman (14, 21, 28 HST), jumlah daun (14, 21, 28 HST), luas daun, laju pertumbuhan daun 21 - 28 HST dan 28 - 35 HST, diameter krop, dan panjang akar. Perlakuan konsentrasi POC urine kelinci 30 ml/L memberikan hasil nyata lebih baik pada parameter tinggi tanaman (14, 21, dan 28 HST), jumlah daun (14, 21, dan 28 HST), luas daun, diameter krop, dan panjang akar.

Kata kunci: Serbuk cangkang telur, POC urine kelinci, sawi pagoda.